

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KARAKTER MELALUI PENDEKATAN VCT PADA MATERI SILA-SILA PANCASILA KELAS III SEKOLAH DASAR

Chelsy Aimy Palber¹⁾Lukman Hakim²⁾Ali Fakhru³⁾

^{1,3)}Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

²⁾Prodi Fisika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Surel : chelsypalber@gmail.com

Abstract :Development Of Character Based LKPD Through VCT Approach To The Principles Of Pancasila Materials Class III Elementary School. This development research aims to: Knowing the procedure, validity, practicality (LKPD) based on character through the VCT approach on the material of the Pancasila Precepts for Grade III Elementary School. The method used in this research is R&D with the ADDIE model. This research was conducted at SD Negeri 74 Palembang. Based on the results of the study, it showed that the assessment by material expert 1 scored 86%, material expert 2 scored 92% ", material expert 3 got a score of 95% with the "Very Valid" category. Media expert 1 is 86%, media expert 2 gets a score of 100%, media expert 3 gets a score of 94% in the "Very Valid" category. The results of the assessment of linguists 1 score 100%, the results of the assessment of linguists 2 score 100%, linguists 3 get a score of 94% in the "Very Valid" category. The results of student responses get an average score of 95.7% and the results of teacher responses get 88.5% results in the "Very Practical" category.

Keyword :LKPD, VCT Approach, Pancasila

Abstrak :Pengembangan LKPD Berbasis Karakter Melalui Pendekatan VCT Pada Materi Sila-Sila Pancasila Kelas III Sekolah Dasar. Penelitian pengembangan ini bertujuan untu : Mengetahui prosedur, kevalidan, kepraktisan (LKPD) berbasis karakter melalui Pendekatan VCT pada materi Sila-sila Pancasila kelas III Sekolah Dasar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah R&D dengan model ADDIE. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 74 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian oleh ahli materi 1 skor 86%, ahli materi 2 skor 92%" , ahli materi 3 mendapatkan skor 95% dengan kategori "Sangat Valid". Ahli media 1 yaitu 86%, ahli media 2 mendapatkan skor 100% , ahli media 3 mendapatkan skor 94% dengan kategori "Sangat Valid". Hasil penilaian ahli bahasa 1 skor 100%, hasil penilaian ahli bahasa 2 skor 100%, ahli bahasa 3 mendapatkan skor 94% dengan kategori "Sangat Valid". Hasil respon peserta didik mendapatkan skor rata-rata 95,7% dan hasil respon guru mendapatkan hasil 88,5% dengan kategori "Sangat Praktis".

Kata Kunci :LKPD, Pendekatan VCT, Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tak luput dari kehidupan manusia. Hal ini terjadi karena pendidikan merupakan hak bagi setiap manusia dan merupakan salah satu hal yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Salah satu sarana atau tempat untuk seseorang mendapatkan

pendidikan adalah Sekolah.Selain bertugas untuk mendidik, mengajar, dan melatih seorang guru juga memiliki tuntutan didalam kurikulum 2013yaitu guru harus dapat mengembangkan bahan ajar agar dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Di sekolah peserta didik tidak hanya dapat memahami

materi mata pelajaran saja, tetapi di Sekolah peserta didik juga membangun sikap positif dan membangun nilai-nilai karakter pada diri sendiri. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut dengan karakter tersebut (Kesuma, Triatna & Permana, 2013: 11).

Sekolah memiliki peran dan bertanggung jawab untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik serta membantu para peserta didik membentuk serta membangun karakter pada dirinya. Saat ini telah banyak Sekolah yang telah menerapkan pendidikan karakter melalui berbagai macam cara misalnya, dengan memadukan antara pembentukan karakter dengan pembelajaran, salah satunya di mata pelajaran PKn. Pendidikan Kewarganegaraan ini pula merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat nilai-nilai karakter dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan utama dari Pendidikan Kewarganegaraan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pembelajaran untuk menumbuhkan pengetahuan dan kesadaran bernegara, serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang menyatu dengan budaya dan falsafah bangsa Pancasila (Kaelan, 2016: 3).

Permasalahan yang ditemukan di SD Negeri 74 Palembang melalui wawancara memperoleh data bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang terkadang masih kesulitan ketika diminta untuk menemukan atau mengidentifikasi suatu nilai karakter dari materi Pancasila. Hal ini dikarenakan kurangnya variasi bahan ajar atau media yang dapat mendukung penalaran peserta didik dalam memahami atau mengidentifikasi sebuah nilai karakter. LKPD yang telah ada sebelumnya di sekolah, masih kurang

terlalu digunakan untuk menunjang kebutuhan belajar peserta didik.

Permasalahan lainnya juga peneliti temukan dari hasil observasi, dimana produk LKPD yang telah ada di sekolah tidak memuat tujuan pembelajaran didalamnya dan hanya memiliki warna hitam putih. Sehingga peserta didik terkadang kurang tertarik untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKPD tersebut.

Dari penjelasan tersebut, diperlukan upaya untuk membantu mempermudah peserta didik mengetahui nilai-nilai yang baik untuk membangun karakter pada dirinya yaitu sebuah bahan ajar yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran. Salah satu bahan ajar cetak yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah LKPD dan salah satu pendekatan pembelajaran yang cocok adalah pendekatan *Value Clarification Technique* (VCT).

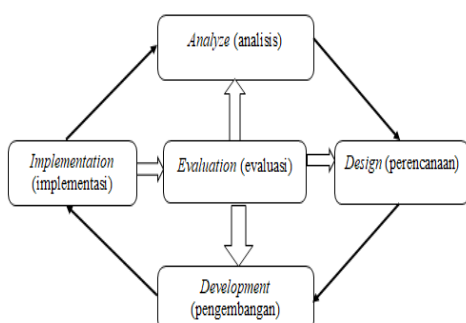
Pendekatan pembelajaran VCT adalah pendekatan yang menekankan kepada nilai-nilai sikap yang dibentuk melalui aktifitas-aktifitas berfikir kritis terhadap suatu permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya (Rahmawati dan Reinita: 2020).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah prosedur, kevalidan, kepraktisan (LKPD) berbasis karakter melalui Pendekatan VCT pada materi Sila-sila Pancasila kelas III Sekolah Dasar?

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 74 Palembang, dengan alamat di Lorong Tajur, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D dengan model ADDIE. Metode penelitian dan pengembangan bisa diistilahkan sebagai

metode ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang sudah diciptakan (Sugiyono, 2019:30).



Metode pengembangan dengan model ADDIE, terdiri dari 5 tahapan yaitu Analisis, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar angket. Lembar angket digunakan untuk memvalidasi produk yang telah dikembangkan dan juga untuk mengetahui respon peserta didik ketika menggunakan LKPD. Lembar angket yang peneliti gunakan ini untuk mendapatkan informasi dari responden dan untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen LKPD, ketepatan materi, bahasa dan kepraktisan dari LKPD ini.

Uji validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Masing-masing tim ahli terdiri dari 3 orang diantaranya dosen dan wali kelas. Implementasi produk dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk LKPD yang telah dikembangkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi kualitatif yang menggambarkan hasil pengembangan produk dalam bentuk LKPD berdasarkan nilai karakter. Data kuantitatif didapatkan dari angket

(kuisisioner) yang selanjutnya dikonversikan ke data kualitatif dengan skala 5 (skala likert). Hasil uji kevalidan ahli diukur menggunakan perbandingan jumlah hasil perhitungan dengan jumlah yang diharapkan;

$$\text{Persentase kevalidan } (p) = \frac{\text{Skor Validasi}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Tabel 1. Skala Persentase Uji Kevalidan

Persentase Pencapaian	Interpretasi
81-100%	Sangat valid tidak perlu revisi
61-80%	Valid tidak perlu revisi
41-60%	Cukup valid perlu di revisi
20-40%	Tidak valid perlu di revisi
<20%	Sangat tidak valid perlu di revisi

(Ferdiansyah, dkk :2021)

Hasil komentar dan saran dari validator disajikan dan digunakan untuk revisi LKPD yang lebih baik. Instrumen valid jika skor masuk interpretasi sangat valid atau valid atau jika validator telah menyatakan valid.

Data kepraktisan diukur dengan menggunakan skala likert. Skor dikonversikan dengan menggunakan persamaan;

$$V = \frac{A}{B} \times 100\%$$

V = Persentase nilai

A = Skor yang diperoleh

B = Skor maksimum

Adapun kriteria interpretasi nilai dari respon peserta didik terhadap LKPD sebagai berikut :

Tabel 2. Persentase Uji Kepraktisan

Rentang Persentase (%)	Kategori
81,00-100,00%	Sangat Praktis
61,00-80,99%	Praktis
41,00-60,99%	Cukup Praktis
21,00-40,99%	Kurang Praktis
00,00-20,99%	Tidak Praktis

(Ferdiansyah, dkk :2021)

PEMBAHASAN

Pengembangan LKPD berbasis karakter melalui pendekatan VCT pada materi Sila-Sila Pancasila Kelas III Sekolah Dasar ini melalui rangkaian tahapan yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluate*. Pengembangan LKPD berbasis karakter melalui pendekatan VCT pada materi Sila-Sila Pancasila Kelas III Sekolah Dasar pembuatannya mengacu pada materi yang ada di buku guru dan buku siswa. Agar menghasilkan LKPD yang layak dan berkualitas, maka pengembangan ini melalui rangkaian pengembangan yang dilakukan secara bertahap.

Metode pengembangan dengan model ADDIE, terdiri dari 5 tahapan yaitu Analisis, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. 1) Tahap analisis dilakukan analisis lapangan dan analisis kurikulum. 2) Tahap perencanaan, dilakukan pembuatan *storyboard* dan pencarian gambar serta materi yang dibutuhkan untuk pengembangan sebuah produk LKPD. 3) Tahap pengembangan, pada tahap ini dilakukan pembuatan produk LKPD dari rancangan yang telah dibuat sebelumnya dan dilakukan uji validasi oleh 3 tim ahli serta dilakukan revisi produk sesuai dengan saran dan masukan dari tim ahli.

4) Tahap implementasi. Dilakukan implementasi produk LKPD kepada 15

orang peserta didik kelas IIIA SD Negeri 74 Palembang. Produk LKPD yang di implementasikan adalah LKPD yang telah di validasi dan di revisi sebelumnya. Implementasi produk ini dilaksanakan guna melihat kepraktisan produk yang sudah dikembangkan dengan memberikan angket kepraktisan produk kepada 15 orang peserta didik dan 1 guru kelas III. 5) Tahapan yang terakhir adalah evaluasi. Pada tahap ini dilakukan perhitungan skor dari angket kepraktisan yang telah didapatkan serta perbaikan produk LKPD agar dapat menghasilkan produk akhir yang siap digunakan. Uji coba terhadap LKPD ini dilakukan oleh 15 peserta didik. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang nantinya dapat dijadikan bahan untuk perbaikan LKPD ini agar dapat digunakan dalam keadaan yang layak serta memiliki manfaat bagi peserta didik sebagai pengguna.

Hasil yang didapatkan pada tahapan validasi Ahli Materi 1 menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan mendapatkan skor akhir 86% dengan aspek kelayakan penyajian materi terhadap LKPD telah berada dalam kategori “Sangat Valid” dan sudah layak untuk digunakan. Tahapan validasi Ahli Materi 2 menunjukkan hasil yang didapatkan yaitu 92%. Jika mengacu pada tabel 3.6 maka berada dalam kategori “Sangat Valid” dan sudah layak untuk digunakan.

Hasil validasi Ahli Media 1 dan 2 menunjukkan hasil yang didapatkan yaitu 86% serta validasi Ahli Media 3 menunjukkan hasil yang didapatkan yaitu 100%. Jika mengacu pada tabel 1 maka berada dalam kategori “Sangat Valid” dan sudah layak untuk digunakan. Selanjutnya hasil validasi Ahli Bahasa 1 dan 2 menunjukkan hasil yang didapatkan yaitu 100%. Jika mengacu pada tabel 1. maka berada dalam kategori “Sangat

Valid” dan sudah layak untuk digunakan. Dengan hasil yang diperoleh dari validasi oleh tim ahli menunjukkan bahwa LKPD berbasis karakter melalui pendekatan VCT pada materi Sila-Sila Pancasila sudah layak digunakan untuk peserta didik kelas III SD.

Setelah dinyatakan layak oleh ahli materi, media dan Bahasa, maka LKPD ini di uji cobakan terhadap peserta didik. Uji coba produk yang melibatkan 15 orang siswa dan mendapatkan hasil skor 1436 dengan nilai rata-rata sebesar 95,7% dengan 7 indikator. Jika mengacu pada tabel 2 maka berada dalam kategori “Sangat Praktis”.

Diagram 1. Persentase Validasi LKPD

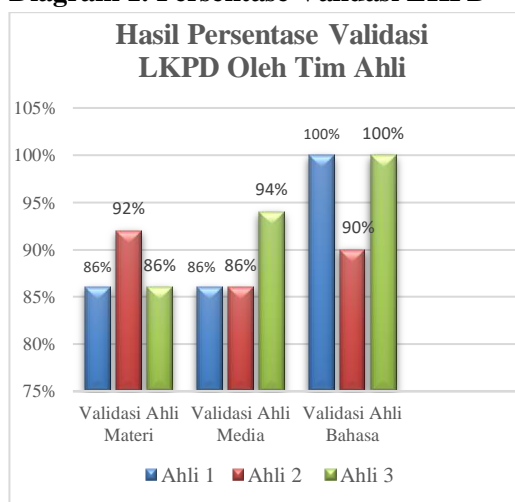
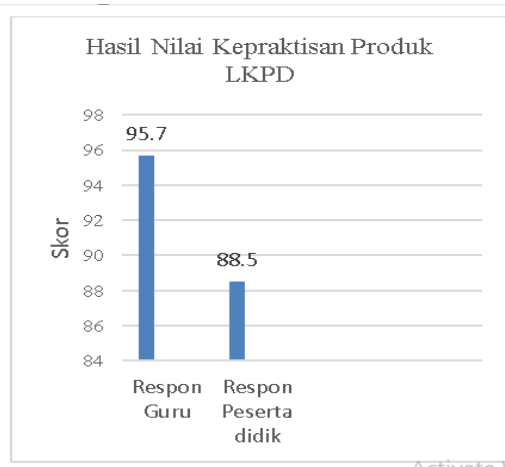


Diagram 2 Persentase Kelayakan LKPD



Berdasarkan hasil data yang telah peneliti dapatkan dari 4 tahapan

sebelumnya, tahapan evaluasi merupakan tahapan yang terakhir peneliti lakukan dalam penelitian ini. Pada tahap validasi dan implementasi produk yang dilakukan sebelumnya, peneliti mendapatkan respon yang baik dari pendidik maupun peserta didik, bahwa produk LKPD yang dikembangkan telah baik dan menarik.

KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini telah menghasilkan bahan ajar berupa lembar kerja peserta (LKPD) berbasis karakter melalui pendekatan VCT pada materi Sila-Sila Pancasila yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengetahui sikap dari karakter yang ada pada Sila-sila Pancasila. Hal ini berarti bahwa rumusan masalah penelitian ini telah terjawab, yaitu sebagai berikut:

Prosedur pengembangan LKPD berbasis karakter melalui pendekatan VCT pada materi Sila-sila Pancasila menggunakan tahapan dari model pengembangan analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.ADDIE.

LKPD berbasis karakter melalui pendekatan VCT pada materi Sila-sila Pancasila ini dinyatakan sangat valid pada uji validitas oleh ahli materi 1 dengan persentase keidealan 86%, ahli materi 2 dengan persentase 92%, dan ahli materi 3 dengan persentase 86%. Selanjutnya oleh ahli media 1 dengan persentase keidealan 86% dan ahli media 2 dengan persentase 86% serta ahli media 3 dengan persentase 94%. Uji validitas oleh ahli Bahasa 1 memperoleh persentase 100%. Ahli Bahasa 2 mendapatkan persentase 90%, dan oleh ahli Bahasa 3 mendapatkan persentase 100%.

LKPD berbasis karakter melalui pendekatan VCT pada materi Sila-sila Pancasila ini termasuk kategori sangat

praktis dengan hasil persenasi oleh respon guru yaitu 88,5% dan uji coba kepada 15 siswa dengan persentase keidealan 95,7%.

Beberapa saran yang bisa diberikan untuk pengembangan selanjutnya diantaranya:

Diharapkan tahapan implementasi pada produk yang telah dikembangkan ini tidak terbatas kepada satu sekolah saja akan tetapi bisa dilakukan disekolah lain agar manfaat yang dihasilkan jauh lebih luas.

Diharapkan pengembangan produk LKPD ini tidak hanya sampai pada tahapan implementasi saja akan tetapi bisa dilakukan sampai ke tahapan evaluasi ataupun uji keefektifan produk agar bisa mengembangkan produk yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

Ferdiansyah, H., Haling, A., & Nurhikmah, H. 2021. Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(2), 148-155.

Hamzah, A. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi.

Kaelan. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Paradigma

Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. 2018. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya

Rahmawati, L., & Reinita, R. (2020). Pengaruh Penggunaan

Pendekatan *Value Clarification Technique* (VCT) Model Matriks terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2156-2165.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*